

## ABSTRAK

Wasis *Tailor* merupakan bisnis keluarga yang bergerak dibidang produksi pakaian. Permintaan pesanan produksi mencapai 850pcs perbulan sedangkan dari data produksi seragam kerja hanya mampu memproduksi 720pcs perbulan. Hal tersebut disebabkan SDM yang kurang dan menyebabkan tidak terpenuhinya permintaan pelanggan serta keterlambatan *supply*. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukannya perencanaan produksi yang baik. Tahapan penelitian yang dilakukan melalui peramalan dengan menggunakan metode *Moving Average 2 period*, *Moving Average 3 period* dan *Ekspontential Smoothing*. Untuk melakukan strategi perencanaan produksi menggunakan metode *Aggregate Planning Heuristic* serta memanfaatkan digital marketing untuk memaksimalkan *supply chain manajemen* pada Wasis *Tailor*. Pada perhitungan peramalan hasil MSE terkecil yaitu 9239,801 menggunakan metode *Ekspontential Smoothing* dengan *Alpha* 0,84 sedangkan *Aggregated Planning Heuristic* didapat biaya produksi terendah yaitu strategi pengendalian tenaga kerja dengan biaya total Rp. 279.210.000. dan untuk memaksimalkan *supply chain manajemen* dilakukan pembuatan *google ads* dan *Instagram*.

**Kata Kunci:** Perencanaan Produksi, *Supply*, *Aggregate Planning*

## ABSTRACT

*Wasis Tailor is a family business engaged in clothing production. Demand for production orders reaches 850 pcs per month, whereas work uniform production data is only capable of producing 720 pcs per month. This is due to a lack of human resources and causes customer demand not to be met and supply delays. To overcome this problem, it is necessary to carry out good production planning. The research stages were carried out through forecasting using the 2 period Moving Average, 3 period Moving Average and Exponential Smoothing methods. To carry out a production planning strategy using the Aggregate Planning Heuristic method and utilizing digital marketing to maximize supply chain management at Wasis Tailor. In forecasting calculations, the smallest MSE result was 9239.801 using the Exponential Smoothing method with Alpha 0.84, while the Aggregated Planning Heuristic obtained the lowest production costs, namely a labor control strategy with a total cost of Rp. 279,210,000. And to maximize supply chain management, Google Ads and Instagram were created.*

**Keywords:** *Production Planning*, *Supply*, *Aggregate Planning*